

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan BAB IV dan melihat rumusan masalah pada BAB I dapat ditemukan bahwa gaya kepemimpinan yang dilakukan Bombing bersama saudaranya Ua' Sarurun dalam memimpin masyarakat di wilayah kekuasannya antara lain: 1) Gaya kepemimpinan visioner yaitu masyarakat dipimpin serta disiplin untuk membuka dan mengelola lahan pertanian, 2) Gaya kepemimpinan kharismatik yang mana setiap kata disertai tindakan yang jelas sehingga diikuti oleh banyak orang, 3) Gaya kepemimpinan otoriter sebagaimana yang alami masyarakat yaitu dengan memaksa orang untuk bekerja baik pada bidang pertanian maupun pada bidang lain sebagai sumber pemenuhan kebutuhan pokok, 4) Gaya kepemimpinan delegatif yang mana memberikan kesempatan kepada orang lain untuk ikut serta dalam menjalankan kepemimpinan sebagai upaya pemberdayaan.

Peningkatan produktivitas lahan pertanian yang dikembangkan oleh Bombing dan Ua' Saruran adalah memberdayakan masyarakat untuk membuka lahan persawahan dan perkebunan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat agar mampu memenuhi kebutuhan makanan sehari-hari. Wilayah kepemimpinan pada zaman pemerintahan Bombing

dan Ua' Saruran terkenal sebagai penghasil beras, kopi dan peternakan. Namun pada zaman sekarang ini telah terjadi penurunan produktivitas lahan pertanian yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya tenaga kerja akibat merantau dan karena sebagian menjadi buru kerja di PLTA Malea serta kurangnya penyuluhan dan bantuan kerja sama pemerintah dengan masyarakat sehingga masyarakat tidak produktif mengelola lahan pertanian.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah
  - a) Sebagai pemerintah pentingnya memiliki berbagai gaya kepemimpinan untuk dapat memberdayakan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Hendaknya pemerintah dapat meneladani gaya kepemimpinan Bombing yang visioner yaitu mampu mengembangkan visi sehingga dapat memberdayakan masyarakat serta menciptakan temuan-temuan baru dalam berbagai bidang secara khusus dalam pengembangan inovasi pertanian yang lebih modern.
  - b) Pentingnya pemerintah memiliki gaya kepemimpinan kharismatik seperti Bombing agar dapat mampu menjalin hubungan rasa saling

percaya yang berkomitmen sehingga dapat mendorong suasana nyaman pada lingkungan sehingga masyarakat termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal secara khusus pada bidang pertanian.

- c) Dengan gaya kepemimpinan Bombing yang otoriter hendaknya pemerintah mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang serupa dengan menyelaraskan pada konteks ada. Dengan gaya kepemimpinan Otoriter pemerintah dapat menegakkan disiplin yang tegas demi efisiensi dan efektivitas kerja, selain itu dapat membantu dalam pengambilan keputusan cepat dengan komunikasi satu arah untuk dapat melakukan evaluasi dan memastikan pelaksanaan tugas dilaksanakan sesuai ketetapan.
- d) Pentingnya penerapan gaya kepemimpinan delegatif sebagaimana yang diterapkan oleh Bombing dalam kepemimpinannya. Pemerintah dalam menjalankan gaya kepemimpinan delegatif perlu menyediakan fasilitas bagi masyarakat agar dapat mengomunikasikan masalah yang ada sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada. Pentingnya tanggung jawab dan wewenang diberikan kepada yang lebih berkompeten sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat guna untuk memberdayakan masyarakat.

## 2. Masyarakat Tani

- a) Dalam kepemimpinan visioner, pentingnya masyarakat memberi dukungan bagi pemimpin yang memiliki visi jelas untuk kemajuan sektor pertanian jangka panjang, partisipasi aktif dengan ide-ide baru serta pentingnya meningkatkan kompetensi diri agar dapat memberikan kontribusi yang optimal untuk mencapai tujuan bersama yaitu untuk meningkatkan produktivitas pertanian.
- b) Dalam gaya kepemimpinan kharismatik, pentingnya masyarakat membangun hubungan personal serta dukungan yang baik sehingga dapat memotivasi visi dan menciptakan lingkungan yang positif agar mampu mendorong semangat dan produktivitas dalam kemajuan pertanian.
- c) Dalam gaya kepemimpinan otoriter, pentingnya masyarakat meningkatkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta kedisiplinan agar mampu mencapai tujuan secara efisiensi dan efektivitas dalam peningkatan produktivitas pertanian.
- d) Pentingnya masyarakat menunjukkan dan meningkatkan kompetensi diri dengan inisiatif dan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan yang didelegasikan.

### 3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya bagi peneliti selanjutnya bila tertarik untuk meneliti topik serupa dengan penekanan aspek yang berbeda maka dapat melakukan penelitian sejenisnya yaitu tentang Kepahlawanan Bombing, Biografi Ketokohan Bombing dan Kepemimpinan Ua' Saruran.
2. Disarankan untuk jumlah sample yang menjadi responden dapat diperbanyak untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.